



































bentuk upacara, penelitian, pemugaran peninggalan pubakala dan penafsiran ulang keyakinan lama. Perbuatan-perbuatan tersebut bertujuan untuk memperkokoh sikap.

2. Muncul dari atas melalui mekanisme paksaan. Sesuatu yang dianggap sebagai tradisi lalu dipilih dan dijadikan perhatian umum, atau dilakukan dengan dipaksakan oleh orang yang berpengaruh dan berkuasa. Contohnya seperti seorang Raja memaksakan tradisi dinastinya kepada rakyat yang dipimpinnya.

Tradisi yang berkembang di masyarakat tentunya tidak lepas dari adanya perubahan, karena bisa diketahui bahwa kehidupan masyarakat berbentuk dinamis maka akan selalu ada perubahan. Beberapa alasan yang melatarbelakangi adanya perubahan pada tradisi, diantaranya karena kualitas psikologis manusia yang terus berjuang mendapatkan kesenangan baru dan keaslian, mewujudkan kreativitas, semangat pembaruan dan imajinasi. Ditambah dengan adanya persoalan khusus yang timbul apabila tradisi dilandasi fakta baru, tradisi tersebut berbenturan dengan realitas dan ditunjukkan sebagai sesuatu yang tidak benar atau tidak berguna. Sehingga hal-hal tersebut mendukung adanya perubahan pada tradisi dalam suatu masyarakat.

Perubahan tradisi juga disebabkan karena terdapat banyaknya tradisi sehingga menyebabkan bentrokan suatu tradisi dengan tradisi lainnya. Benturan itu dapat terjadi antara tradisi masyarakat atau antara kultur yang berbeda dalam masyarakat tertentu. Benturan yang sering terjadi di dalam masyarakat adalah adanya bentrokan tradisi kesukuan dalam



1. Dalam bahasa klise dinyatakan, tradisi adalah kebijakan turun-temurun. Tempatnya di dalam kesadaran, keyakinan norma dan nilai yang kita anut kini serta di dalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun seperti ongkongan gagasan dan material yang dapat digunakan orang dalam tindakan kini dan untuk membangun masa depan.
2. Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata dan aturan yang sudah ada. Smuanya ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi.
3. Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. Tradisi daerah, kota dan komunitas lokal sama perannya yakni mengikat warga atau anggotanya dalam bidang tertentu.
4. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, kekeceaan dan ketidakpuasan kehidupan modern. Tradisi yang mengesankan masa lalu yang lebih bahagia menyediakan sumber pengganti kebanggaan bila masyarakat berada dalam krisis.

Karena tradisi yang berkembang di masyarakat telah dilakukan secara turun-temurun dan dalam tempo waktu yang cukup lama, maka tidak heran banyak tradisi yang dilakukan menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat tersebut. Atau bisa dikatakan juga bahwa tradisi dapat melahirkan kebudayaan, dan hal itu bisa diketahui dari wujud











- 1) *Human beings act toward things on the basis of the meanings that the things have for them.* Manusia bertindak terhadap sesuatu (benda, kejadian, fenomena) atas dasar makna yang dimiliki oleh benda, kejadian atau fenomena itu bagi mereka. Maksudnya, manusia bertindak terhadap sesuatu yang lain pada dasarnya dilandasi atas pemaknaan yang mereka kenakan pada sesuatu yang lain tersebut. Pemaknaan tentang apa yang nyata bagi kita pada hakikatnya berasal dari apa yang kita yakini sebagai sebuah kenyataan. Karena kita yakin hal itu nyata maka kita akan memercayai hal tersebut sebagai kenyataan.
- 2) *The meanings of this arises out of the social interaction one has with one's fellows.* Mana dari sesuatu itu merupakan hasil dari interaksi sosial dengan orang lain. Blumer menegaskan tentang pentingnya penggunaan penamaan dalam proses penamaan. Makna berasal dari proses negosiasi penggunaan bahasa. Makna diperoleh dari proses negosiasi bahasa, dan dalam proses negosiasi inilah simbolisasi bahasa tersebut hidup.
- 3) *The meanings of things are handled in and modified through an interpretative process used by the person in dealing with the things he encounters.* Sebuah makna itu dikelola dan dimodifikasi melalui proses penafsiran yang digunakan oleh setiap individu dalam keterlibatannya dengan tanda yang dijumpai dalam interaksi sosial yang berlangsung. Dalam proses penafsiran ini manusia menggunakan kemampuan berpikirnya. Bahasa bisa



